

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Dan Tujuan

Seiring dengan perkembangan zaman saat ini, menjadikan industri barang dan jasa mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini membuat setiap perusahaan untuk mengembangkan usahanya seiring kemajuan tersebut, yang berarti operasional organisasi menjadi kian kompleks.

PT Pos Indonesia (Persero) sebagai salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang jasa pengiriman Pos Nasional atau Internasional dengan tujuan berorientasi laba. PT Pos Indonesia (Persero) dihadapkan pada pertumbuhan permintaan yang sangat tinggi, dengan demikian PT Pos Indonesia meningkatkan pelayanannya dalam pengiriman barang yang lebih efisien. Selain itu, untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pihak dalam maupun pihak luar, PT Pos Indonesia harus memerlukan sistem atau prosedur. Suatu sistem dalam pelaksanaannya harus mengikuti prosedur-prosedur yang berlaku agar tidak menyebabkan suatu kegiatan mengalami kesalahan. Sistem tidak bisa di lepaskan dari prosedur yang telah ada, ini berarti sistem dan prosedur saling berhubungan. Jika suatu prosedur dalam sistem mengalami perubahan, maka hal tersebut akan merubah prosedur-prosedur lainnya.

Setiap kegiatan perusahaan mempunyai risiko, dan setiap risiko pasti mempunyai pengendalian. Alasan perusahaan menyusun sistem pengendalian adalah untuk membantu tercapainya tujuan. Kebijakan dan prosedur yang dirancang oleh perusahaan dapat memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai. Masalah-masalah yang sering dialami oleh Kantor Pos Padangsidimpuan (22713) adalah ketidak sesuaian dan proses penanganan transaksi pengiriman barang.

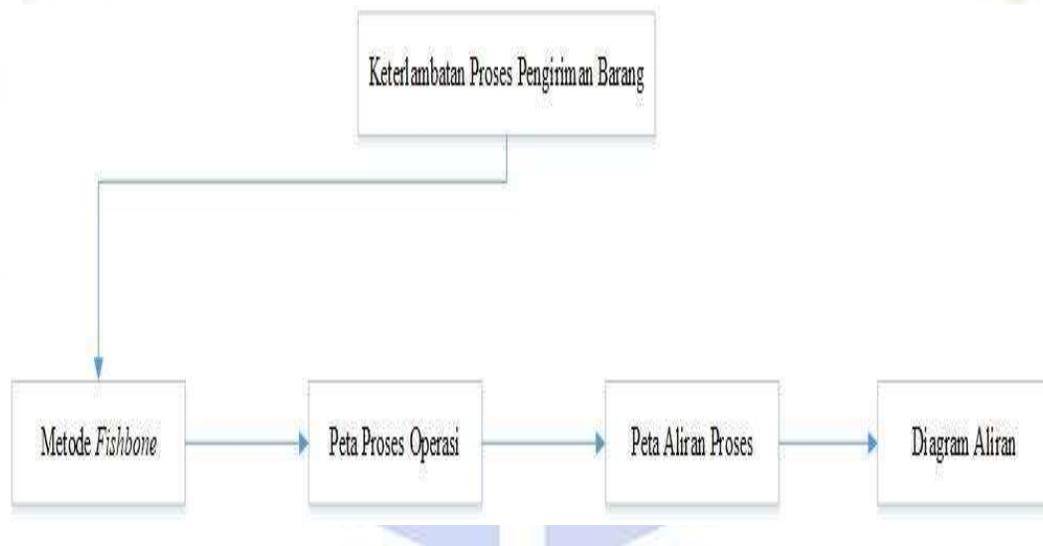
Ketidak sesuaian yang terjadi berasal dari loket paket pos itu sendiri, seperti penulisan alamat yang tidak lengkap dan tidak jelas, pembungkus yang tidak kuat, ukuran atau berat yang melebihi batas maksimum, dan paket pos yang diduga berisi

kiriman terlarang. Sedangkan masalah yang sering terjadi dibagian proses dan antaran adalah seringnya terjadi salah salur kiriman yang menyebabkan tidak efektif dan efisien proses pengiriman barang atau surat. Sedangkan masalah penanganan yang kurang baik terjadi pada saat pengiriman barang seperti kiriman pos yang jumlahnya tidak sesuai dengan buku serah puri kirim, pada saat pengiriman ditemukannya penggunaan kantong kirim yang tidak layak.

Masalah-masalah yang timbul dari proses pengiriman barang tentunya diperlukan suatu prosedur yang tepat guna untuk menghindari kesalahan yang akan didapat nantinya dengan menggunakan metode Fishbone atau diagram sebab akibat untuk menemukan akar masalahnya. Dan menggambarkan proses pengiriman barang sampai ke SPP Medan dengan peta proses operasi, peta aliran proses, dan diagram aliran.

1.2 Kerangka Pemikiran

Berikut di bawah ini merupakan skema kerangka pemikiran dalam pembuatan isi laporan:



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka pemikiran ini, hal yang sering terjadi dan masih belum sepenuhnya diatasi pada proses pengiriman barang yaitu keterlambatan proses pengiriman barang. Maka masalah ini dapat dicari akar masalahnya dengan menggunakan metode *Fishbone* atau diagram sebab akibat. Setelah mencari akar masalahnya dengan menggunakan metode *Fishbone*, maka perlu dijelaskan

bagaiman proses teknis yang terjadi dalam proses pengiriman barang pada Kantor Pos Padangsidimpuan 22713 dengan menggambarkan proses pengiriman barang sampai ke SPP Medan dengan peta proses operasi, peta aliran proses, dan diagram aliran.

1.3 Sistematika Laporan Kerja Praktik

Maksud dari pembuatan sistematika penulisan ini untuk memberikan gambaran yang ringkas dan jelas mengenai isi bab dan dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang latar belakang dan tujuan dalam pembuatan laporan kerja praktik, berisi tentang kerangka pemikiran, serta sistematika laporan kerja praktik

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II berisi tentang landasan teori mengenai topik apa yang akan dibahas dan diangkat menjadi masalah dan juga teori mengenai masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

BAB III PEMBAHASAN

Bab III berisi tentang profil perusahaan, aktivitas kerja praktik, pengolahan data dan analisis penelitian.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab IV berisi kesimpulan tentang topik masalah yang dianalisis dan berisi saran yang terkait dengan Bab III serta hal-hal yang perlu diperbaiki tentang kerja praktik yang dilaksanakan.

BAB V REFLEKSI DIRI

Bab V berisi tentang hal-hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat terhadap pekerjaan selama kerja praktik, berisi tentang manfaat kerja praktik terhadap pengembangan kemampuan yang dimiliki dan menceritakan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kerja praktik.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini berisi tentang sumber-sumber referensi yang digunakan dalam

pembuatan laporan kerja praktik.

LAMPIRAN

Lampiran merupakan hal-hal yang berhubungan dengan laporan atau merupakan lembaran tambahan dalam menunjang pembuatan laporan.

